

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisa dan perhitungan dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahan baku utama yang digunakan dalam produksi Asam Akrilat adalah Propilen dan oksigen dengan perbandingan 1:1.
2. Jenis proses yang dipilih adalah proses oksidasi propilen dengan menggunakan *Fixed Bed Reactor* pada fase gas.
3. Kedudukan Pabrik berada di Kelurahan Sukaurip Kecamatan Balongan Kabupaten Indramayu karena sebagai pertimbangan antara lain ketersediaan bahan baku, daerah pemasaran, sarana transportasi yang mudah dan cepat, serta dekat dengan sumber air.
4. Bentuk Badan Perusahaan adalah Perseroan Terbatas (PT) dengan bentuk organisasi garis dan staff.
5. Luas tanah yang dibutuhkan adalah 13.850 m².
6. Jumlah karyawan atau pekerja sebanyak 130 orang.
7. Kapasitas produksi sebanyak 45.000 ton/tahun. Pemasaran lebih difokuskan kedalam keuahan dalam negri dan untuk memenuhi kebutuhan industri di Indonesia. Kelebihan produksi kemungkinan akan dilakukan untuk ekspor ke kawasan Negara-negara di Asia dan sekitarnya.
8. Hasil analisa ekonomi atas Prarancangan Pabrik Asam Akrilat ini adalah sebagai berikut :

BEP (*Break Even Point*) : 33,23 %

POT (*Pay Out Time*) : 1,3 Tahun

ROI (*Return On Investment*) : 12,25%

9. Dari hasil analisa ekonomi pabrik, dapat disimpulkan bahwa pabrik Asam Akrilat ini layak didirikan.

5.2 Saran

Perancangan suatu pabrik kimia diperlukan pemahaman konsep – konsep dasar yang dapat meningkatkan kelayakan pendirian suatu pabrik kimia yang diantaranya sebagai berikut:

1. Optimasi pemilihan seperti alat proses atau alat penunjang dan bahan baku perlu diperhatikan sehingga akan lebih mengoptimalkan keuntungan yang diperoleh.
2. Perancangan pabrik kimia tidak lepas dari produksi limbah, sehingga diharapkan berkembangnya pabrik – pabrik kimia yang lebih ramah lingkungan
3. Produk asam akrilat dapat direalisasikan sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan di masa mendatang yang jumlahnya semakin meningkat.

